BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV yang telah dikemukakan, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada PT Adhi Gemilang Sriwijaya mengenai pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 antara lain:

1. PT Adhi Gemilang Sriwijaya menggunakan *cash basis* mengakui pendapatan yang dimana pendapatan diakui saat terjadinya transaksi. Pendapatan diakui saat perusahaan menerima kas. Pendapatan dan beban yang hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Penerapan pengakuan pendapatan belum sepenuhnya sesuai karena pengakuan pendapatan pada PT Adhi Gemilang Sriwijaya hanya melaksanakan tahap 1- 4 pengakuan pendapatan ke 5 yaitu mengakui pendapatan ketika perusahaan sudah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan belum sepenuhnya sesuai.
3. Perusahaan tidak sesuai dalam menyajikan pendapatan pada laporan posisi keuangan dan perusahaan tidak sesuai dalam mengungkapkan informasi keuangan yang hanya disajikan hanya mengenai informasi kuantitatif dan tidak mengungkapkan secara kualitatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh penulis, maka penulis memberikan saran kepada PT Adhi Gemilang Sriwijaya, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan menerapkan PSAK 72 serta memperhatikan dan taat pada ketentuan yang terdapat dalam standar akuntansi tersebut secara lebih baik dan menyeluruh baik itu dalam pengakuan, pengukuran, penyajian

dan pengungkapan perusahaan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan menggambarkan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan.

2. Sebaiknya melengkapi laporan keuangan tidak hanya menyajikan informasi kuantitatif namun dapat menyajikan informasi kualitatif juga. Dalam hal ini perusahaan dapat mengungkapkan informasi kualitatifnya dalam catatan laporan keuangan perusahaan.
3. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan patuh pada Standar Akuntansi Keuangan yang baru dalam hal ini pada PSAK 72.